

BAB V

PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini, temuan-temuan yang ada akan dipaparkan dan dianalisis secara lintas kasus. Analisis lintas kasus ini dimaksudkan sebagai proses membandingkan hasil temuan-temuan yang diperoleh dari masing-masing kasus, sekaligus sebagai proses memadukan antar kasus yang terdapat pada lembaga pendidikan yaitu pada SMK Muhammadiyah Abung Semuli. Adapun pada bagian ini akan diuraikan secara berurutan mengenai: (A) perencanaan kerjasama sekolah dengan DUDI dalam meningkatkan kompetensi siswa, (B) pelaksanaan kerjasama sekolah dengan DUDI dalam meningkatkan kompetensi siswa, (C) evaluasi kerjasama sekolah dengan DUDI dalam meningkatkan kompetensi siswa.

A. Perencanaan kerjasama sekolah dengan DUDI dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMK Muhammadiyah Abung Semuli

Perencanaan sebagai suatu fungsi manajemen yang dilakukan pada tahap pertama sebelum melaksanakan kebijakan, program dan kegiatan, sebagai cetak biru atas kebijakan, program dan kegiatan-kegiatan organisasi.

Perencanaan yang dilaksanakan oleh Hubungan Kerja Industri (HKI) SMK Muhammadiyah Abung Semuli tidak lain untuk menentukan arah dalam melaksanakan kegiatan apa saja yang harus dan akan dilaksanakan serta kegiatan pengembangan, sehingga dengan perencanaan pelaksanaan program dapat terarah serta dapat diukur tingkat keberhasilannya,

Oleh karena itu perencanaan yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Abung Semuli dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan yaitu : 1) Melaksanakan survei dan analisis program HKI baik survei dan analisis yang berkaitan dengan dunia usaha dan industri yang sesuai dengan kompetensi yang

ada di SMK Muhammadiyah Abung Semuli ataupun analisis kebutuhan serta analisis berdasarkan kegiatan program HKI dalam kerjasama pada tahun pelajaran terdahulu, dengan analisis maka akan diketahui kebutuhan dan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan dalam pelaksanaan program kerjasama HKI, serta dengan analisis akan dijadikan dasar langkah-langkah yang akan diambil dalam pelaksanaan program, yang nantinya akan di tuangkan dalam penyusunan program kerjasama HKI SMK dengan dunia usaha dan industri. 2) Penyusunan program HKI SMK dalam kerjasama dengan dunia usaha dan industri di susun sebagai dasar dari kegiatan-kegiatan program yang akan dilaksanakan dalam satu tahun pelajaran sehingga kegiatan yang akan dilaksanakan akan terarah. 3) Rencana pembiayaan program kerja HKI dalam kerjasama dengan dunia usaha dan industri ini diperlukan untuk menentukan prakiraan anggaran biaya yang akan dibutuhkan oleh SMK Muhammadiyah Abung Semuli dalam pelaksanaan sehingga dengan mengetahui besar pembiayaan maka dapat memperhitungkan sumber pembiayaan baik itu dari dana pemerintah melalui dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) atau dana pendidikan dari masyarakat atau wali/orang tua siswa. 4) Pembentukan organisasi HKI atau tim HKI sangat penting karena dengan pembagian tugas dan fungsi yang jelas maka setiap anggota dalam organisasi dapat memahami dan menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan oleh Kepala SMK Muhammadiyah Abung Semuli sebagai penanggung jawab program secara keseluruhan. 5) Rencana pengembangan dalam bidang kerjasama HKI dengan DUDI di SMK Muhammadiyah Abung Semuli menetapkan kearah program Bursa Kerja Khusus yang ini mempertimbangkan perlunya sekolah dapat ikut menyalurkan lulusan ke DUDI, dan program *teaching factory* yang menjadi program utama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk sekolah-sekolah agar dapat melaksanakan pembelajaran *teaching factory* guna meningkatkan kompetensi siswa yang sesuai dan sejajar dengan kebutuhan DUDI.

Melihat hal tersebut maka SMK Muhammadiyah Abung Semuli mengadakan kegiatan dalam rangka perencanaan program yang salah satunya program kerjasama sekolah dengan DUDI pada setiap awal tahun pelajaran.

B. Pelaksanaan kerjasama sekolah dengan DUDI dalam meningkatkan kompetensi siswa di SMK Muhammadiyah Abung Semuli

Nurdin Usman (2002 : 70) mengemukakan pelaksanaan adalah suatu tindakan dari sebuah rencana yang di susun secara matang dan terperinci, implementasinya biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.

SMK Muhammadiyah Abung Semuli mengistilahkan pelaksanaan sebagai dengan istilah yang lebih mudah yaitu penerapan. Dari uraian hasil penelitian tentang pelaksanaan kerjasama sekolah dengan DUDI di SMK Muhammadiyah Abung Semuli telah melaksanakan beberapa kegiatan yaitu:

- a. Koordinasi dengan DUDI, secara garis besar koordinasi eksternal ini dilaksanakan oleh kepala sekolah langsung ataupun oleh tim dari HKI SMK Muhammadiyah Abung Semuli, yang bertujuan saling memberi informasi dan bersama mengatur atau menyepakati program dalam rangka kerjasama. Koordinasi ini dilaksanakan oleh SMK Negeri kepahiang dengan langkah mengadakan pertemuan ke dunia usaha dan industri yang diawali dengan via telepon atau email, yang mengarah pada terciptanya kerjasama yang tertuang dalam MoU bersama.
- b. *Memorandum of Understanding* (MoU) merupakan nota kesepahaman, dalam hal ini MoU kerjasama SMK Muhammadiyah Abung Semuli melalui bagian HKI dengan DUDI merupakan persetujuan kerjasama yang akan dituangkan dalam program kegiatan SMK Muhammadiyah Abung Semuli yang melibatkan, membutuhkan, dan saling menguntungkan dengan dunia usaha dan industri. Dalam hal ini SMK Muhammadiyah Abung Semuli dalam melaksanakan MuO berusaha mencari DUDI yang sesuai ataupun cocok dengan kompetensi keahlian yang ada di SMK Muhammadiyah Abung

Semuli sehingga tujuan utama kerjasama dalam peningkatan kualitas pendidikan dan penyaluran lulusan dapat tercapai.

- c. Penyelarasan kurikulum yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Abung Semuli bersama DUDI yang bertujuan dalam pengembangan kurikulum sehingga sesuai dengan kompetensi yang ada di dunia usaha dan industri atau sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Dalam pelaksanaan sinkronisasi di SMK Muhammadiyah Abung Semuli yang terdiri dari enam kompetensi keahlian sampai saat ini hanya dua industri yaitu perhotelan dan teknik sepeda motor yang bersedia terlibat dalam pelaksanaan penyelarasan ini. Oleh karena itu untuk mengatasi kendala tersebut, sinkronisasi kurikulum untuk kompetensi yang belum terlibatnya DUDI pihak SMK Muhammadiyah Abung Semuli melaksanakan pengembangan dengan berpedoman SKKNI yang ada.
- d. Praktik Kerja Lapangan (Prakerin)/ Praktik Kerja Lapangan (PKL), Berdasarkan tujuan PKL yang ditetapkan dengan Pedoman PKL Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan tahun 2019, SMK Muhammadiyah Abung Semuli telah melaksanakan program kegiatan PKL ini pada siswa kelas XI pada semester 3 dan wajib untuk semua kompetensi keahlian. Kegiatan program PKL ini merupakan kegiatan wajib dan rutin tahunan yang pada bulan Juli sampai dengan Desember, dalam pelaksanaannya kegiatan ini di mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan kegiatan ini diawali dengan rencana kerja dan pembagian tugas serta koordinasi internal kepanitiaan PKL yang merupakan bagian dari HKI sekolah, koordinasi eksternal baik wali/orang tua siswa dan dunia usaha/industri dalam penempatan siswa. Pelaksanaan mulai dari pembekalan, pelepasan, monitoring siswa PKL, penjemputan, pembimbingan laporan siswa PKL di sekolah, sertifikasi PKL dari dunia usaha dan industri. Evaluasi dilaksanakan pada akhir kegiatan dengan laporan kegiatan oleh paniti pelaksana PKL yang di koordinir oleh wakil HKI

kepada kepala SMK Muhammadiyah Abung Semuli. Dalam pelaksanaan sejauh ini sudah terlaksana dengan baik dan lancar, adapun kendala-kendala seperti dituangkan dalam hasil penelitian akan dijadikan data rujukan dalam perbaikan pelaksanaan program PKL pada tahun pelajaran berikutnya.

- e. Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian di SMK Muhammadiyah Abung Semuli tahun 2019/2020 tetap berpedoman pada Panduan Pelaksanaan UKK tahun 2019/2020 BNSP. Pada dasarnya UKK dapat dilaksanakan dengan empat model yaitu : (1) Diselenggarakan bekerjasama dengan institusi pasangan, dalam hal ini DUDI. (2) Oleh LSP-P1 SMK terlisensi BNSP. (3) Oleh LSP-P2 yang didirikan dinas pendidikan Propinsi berlisensi BNSP, (4) Oleh LSP-P3 yang didirikan oleh assosiasi industri berlisensi BNSP. Melihat model tersebut maka SMK Muhammadiyah Abung Semuli menyelenggarakan UKK dengan bekerjasama dengan DUDI, dengan cara mengundang penguji eksternal dari industri dengan prasyarat penguji tersebut memiliki latar belakang atau asesor yang memiliki sertifikat kompetensi yang relevan dengan bidang kompetensi keahlian yang diujikan dan yang ada di SMK Muhammadiyah Abung Semuli. Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian di SMK Muhammadiyah Abung Semuli berjalan dengan baik dan lancar. Pada akhir penilaian hasil Uji Kompetensi Keahlian setiap siswa akan memperoleh sertifikat kompetensi dari dunia usaha atau industri penguji sesuai dengan paket UKK yang diambil oleh siswa tersebut.
- f. Pemagangan guru atau *On the Job Training* (OJT), Pelaksanaan OJT di SMK Muhammadiyah Abung Semuli sampai saat ini telah dilaksanakan di DUDI tetapi sampai saat ini baru terlaksana untuk guru mata pelajaran kompetensi keahlian/kejuruan teknik bisnis sepeda motor. Untuk kedepan akan diupayakan dapat dilaksanakan oleh guru kejuruan pada semua kompetensi keahlian yang ada di SMK Muhammadiyah Abung Semuli

secara bertahap atau bergantian yang menyesuaikan dengan jadwal dan kondisi sekolah sehingga tidak mempengaruhi atau mengganggu tugas utama guru melaksanakan pembelajaran.

- g. Program Bursa kerja Khusus (BKK) SMK Muhammadiyah Abung Semuli telah terlaksana walaupun masih dalam tahap awal, langkah yang masih terus dilaksanakan HKI dalam program BKK saat ini yaitu: (1) Terus menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan industri dalam rangka memperbanyak kerjasama khususnya industri skala besar yang sebagian besar berada di luar Propinsi Lampung, (2) Memperbanyak informasi lowongan lewat internet, (3) Membentuk ikatan alumni, (4) Membuat papan madding lowongan pekerjaan dan akan membuat *website* SMK yang menginformasikan lowongan pekerjaan.
- h. Program *teaching factory*, sesuai dengan tujuan program ini bagaimana sekolah dengan bekerjasama dengan DUDI sebagai pendamping dapat melaksanakan pendidikan dengan pembelajaran yang mengacu pada standar di industri dan dilaksanakan dengan situasi kondisi seperti yang terjadi di industri. SMK Muhammadiyah Abung Semuli sangat berkeinginan untuk dapat melaksanakan program ini, pada saat ini SMK Muhammadiyah Abung Semuli telah melaksanakan walaupun masih dalam tahap awal yaitu sampai tahap persiapan, pelengkapan sarana prasarana serta koordinasi kerjasama dengan dunia usaha dan industri. Sampai saat ini baru dua kompetensi keahlian yang telah melaksanakan tahap awal ini yaitu kompetensi keahlian kriya kreatif batik dan tekstil dengan telah di bangunnya workshop dan galeri di SMK Muhammadiyah Abung Semuli yang bertujuan siswa akan melaksanakan praktik sesuai standar industri dan merasakan seperti bekerja di industri, berikutnya kompetensi teknik bisnis sepeda motor yang sampai saat ini telah selesai pembangunan ruang praktik baru yang letaknya masih dilingkungan sekolah yang akan di bentuk menjadi bengkel praktik sekaligus service sepeda motor seperti bengkel

resmi Honda yaitu AHASS sehingga siswa dalam melaksanakan praktik akan merasakan seperti berkerja di bengkel dan pada akhirnya akan mengarah kearah unit produksi jasa untuk dapat langsung menerima pelanggan service masyarakat umum. Dalam program *teaching factory* ini masih banyak tahapan yang akan dilaksanakan SMK Muhammadiyah Abung Semuli untuk terlaksana sepenuhnya, adapun tahapan tersebut yang telah di jabarkan dalam hasil penelitian.

3. Evaluasi kerjasama sekolah dengan DUDI di SMK Muhammadiyah Abung Semuli

Evaluasi yang dilaksanakan dalam rangka program kerjasama HKI SMK Muhammadiyah Abung Semuli dengan DUDI ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan :

- a. Evaluasi perencanaan, di SMK Muhammadiyah Abung Semuli evaluasi ini dilaksanakan secara sederhana dengan cara mengevaluasi kembali program yang telah disusun guna melengkapai informasi pendukung atau latar belakang serta melihat kesesuaian tahapan yang akan dilaksanakan dalam pelaksanaan dengan tujuan yang ingin dicapai.
- b. Evaluasi pelaksanaan, dalam setiap kegiatan program kerjasama ini selain persiapan pada tahap awal pelaksanaan, monitoring pelaksanaan, akan di akhiri dengan evaluasi pada setiap selesai pelaksanaan kegiatan, ini bertujuan untuk melihat fakta adanya kesulitan, hambatan/kendala yang menyimpang dari tujuan dan perencanaan, sehingga dapat menjadi acuan dasar pertimbangan suatu periode kerja.
- c. Dampak pelaksanaan ini di gunakan HKI SMK Muhammadiyah Abung Semuli untuk melihat atau mengetahui sejauh mana

keberhasilan pelaksanaan program kerjasama dengan DUDI, serta untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan baik dampak terhadap tim HKI itu sendiri (dampak internal) ataupun dampak kepada DUDI (dampak eksternal) yang ini berkaitan dengan kepuasan kedua belah pihak dan dasar pengembangan kerjasama selanjutnya, Setelah mengetahui dampak pelaksanaan ini maka akan di buat rencana tindak lanjut untuk periode selanjutnya.

- d. Rencana tindak lanjut di merupakan rencana lanjutan yang akan dijadikan acuan awal SMK Muhammadiyah Abung Semuli setelah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam peningkatan dan pengembangan program kerjasama sekolah dengan DUDI pada tahun pelajaran selanjutnya.